PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik
Vol. 5 No. 2, September 2026
ISSN : 2828-5735
DOI : 10.55100/paradigma.v5i2.97

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA GUNTARANO KABUPATEN DONGGALA

* Rara Safiqa R Lataha[1], Khairunnisa[2], Nurhikma Riswan[3], Andi Fatsanatul Khasanah[4], Rahma Adelia[5], Dhani Ariesto[6]

[1,2,3,4,5,6]Universitas Tadulako

Email: chifara666@gmail.com*

Kata Kunci
1. **Masyarakat**
2. **Pendidikan Anak**
3. **Desa Guntarano**
4. **Cohen dan Uphoff**

Abstrak: Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Guntarano, Kabupaten Donggala. Pendidikan adalah salah satu elemen krusial dalam pengembangan sumber daya manusia, tetapi pelaksanaannya masih mengalami berbagai hambatan, seperti keadaan ekonomi masyarakat, dan minimnya partisipasi sebagian orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Dengan demikian, keterlibatan masyarakat menjadi elemen vital dalam mendukung perbaikan mutu pendidikan di desa. Studi ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif melalui metode deskriptif. Informasi didapatkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan orang tua, dan tokoh masyarakat. Studi ini menerapkan teori partisipasi masyarakat dari Cohen dan Uphoff yang mencakup keterlibatan dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, dan evaluasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa warga Desa Guntarano beberapa telah terlibat dalam memajukan pendidikan anak melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah, memberikan dorongan belajar. Keterlibatan masyarakat juga tampak melalui partisipasi dalam pertemuan sekolah dan aktivitas penilaian program pendidikan. Akan tetapi, partisipasi itu masih mengalami beberapa kendala, seperti keterbatasan finansial dan rendahnya tingkat pendidikan sebagian orang tua. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat berperan penting dalam memajukan pendidikan anak di Desa Guntarano dan harus terus ditingkatkan melalui kolaborasi yang berkelanjutan antara masyarakat, sekolah, dan pemerintah desa.

PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik
Vol. 5 No. 2, September 2026
ISSN : 2828-5735
DOI : 10.55100/paradigma.v5i2.97

Keyword
1. ***Community***
2. ***Children's Education***
3. ***Guntarano Village***
4. ***Cohen and Uphoff***

Abstract : *This study aims to examine community participation in improving children's education in Guntarano Village, Donggala Regency. Education is one of the most crucial elements in human resource development; however, its implementation continues to face various challenges, including inadequate educational facilities, the economic conditions of the community, and the limited involvement of some parents in supporting their children's learning process. Therefore, community participation plays a vital role in supporting the improvement of educational quality in the village. This study employed a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving village government officials, school personnel, parents, and community leaders. The study applied the community participation theory proposed by Cohen and Uphoff, which includes participation in decision-making, implementation, benefit-sharing, and evaluation. The findings reveal that the people of Guntarano Village have actively participated in enhancing children's education through involvement in school activities, providing learning motivation, supporting the provision of educational facilities, and fostering collaboration between the community and the village government. Community participation is also evident through attendance at school meetings and involvement in the evaluation of educational programs. Nevertheless, such participation still faces several challenges, including financial limitations, the low educational attainment of some parents, and the community's occupational commitments. This study concludes that community participation plays a significant role in advancing children's education in Guntarano Village and should be continuously strengthened through sustainable collaboration among the community, schools, and the village government*

PENDAHULUAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Guntarano, Kabupaten Donggala. Pendidikan adalah salah satu elemen krusial dalam pengembangan sumber daya manusia, tetapi pelaksanaannya masih menemui berbagai hambatan, seperti kurangnya fasilitas pendidikan, situasi ekonomi masyarakat, dan minimnya partisipasi sebagian orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di suatu wilayah.

Ketersediaan akses pendidikan yang setara akan berdampak besar terhadap perkembangan masyarakat, bahkan di tingkat desa. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya, masih ada berbagai masalah yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan anak, seperti keterbatasan finansial, kurangnya dukungan dari orang tua, serta sedikitnya program pemerintah desa dalam sektor pendidikan.

Desa Guntarano di Kabupaten Donggala adalah salah satu desa yang mengalami kemajuan di bidang pendidikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan, dahulu masyarakat harus meninggalkan desa mereka untuk memperoleh pendidikan karena fasilitas sekolah belum ada. Namun, saat ini ada sejumlah sekolah di seluruh kawasan desa yang mencerminkan peningkatan akses terhadap pendidikan. Namun, partisipasi masyarakat dan dukungan dari pemerintahan desa dalam meningkatkan pendidikan masih perlu diteliti lebih dalam.Berdasarkan isu tersebut, studi ini menitikberatkan pada cara keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan pendidikan anak di Desa Guntarano dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik
Vol. 5 No. 2, September 2026
ISSN : 2828-5735
DOI : 10.55100/paradigma.v5i2.97

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam mendukung peningkatan pendidikan di Desa Guntarano, Kabupaten Donggala. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa yang dianggap mengetahui secara langsung kondisi pendidikan di wilayah tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam memperkuat hasil penelitian. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara sistematis.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan di Desa Guntarano masih belum optimal. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa belum terdapat bantuan pendidikan yang diberikan secara langsung oleh pemerintah desa kepada masyarakat. Selain itu, program pemerintah desa yang secara khusus berfokus pada peningkatan pendidikan juga belum terlihat secara nyata.

Namun demikian, terdapat perubahan positif jika dibandingkan dengan kondisi masa lalu. Dahulu, masyarakat Desa Guntarano harus meninggalkan desa untuk mendapatkan pendidikan karena belum adanya fasilitas sekolah. Saat ini, sudah tersedia beberapa lembaga pendidikan di sepanjang wilayah desa sehingga akses pendidikan menjadi lebih mudah dijangkau.

Partisipasi masyarakat terlihat dalam kegiatan musyawarah desa yang sesekali membahas isu pendidikan. Selain itu, sebagian orang tua juga turut terlibat dalam kegiatan gotong royong di sekolah, seperti membantu pembangunan dan perbaikan fasilitas pendidikan. Akan tetapi, keterlibatan tersebut masih bersifat situasional dan belum terorganisir dengan baik.

PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik
Vol. 5 No. 2, September 2026
ISSN : 2828-5735
DOI : 10.55100/paradigma.v5i2.97

Hambatan utama dalam peningkatan partisipasi masyarakat adalah kondisi ekonomi keluarga serta kurangnya dorongan dari orang tua terhadap pendidikan anak. Hal ini berdampak pada masih adanya anak yang tidak dapat melanjutkan pendidikan

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam meningkatkan pendidikan di Desa Guntarano masih tergolong rendah dan belum berjalan secara maksimal. Peran pemerintah desa dalam mendukung pendidikan juga masih terbatas dan belum memiliki program yang terstruktur.

Meskipun demikian, terdapat perkembangan positif dalam hal akses pendidikan dibandingkan dengan masa lalu, di mana saat ini fasilitas sekolah sudah tersedia di dalam desa. Partisipasi masyarakat masih terlihat dalam bentuk musyawarah desa dan kegiatan gotong royong, meskipun belum dilakukan secara berkelanjutan.

Faktor utama yang menjadi penghambat adalah kondisi ekonomi masyarakat dan kurangnya dukungan orang tua terhadap pendidikan anak. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan peran pemerintah desa serta kesadaran masyarakat agar partisipasi dalam bidang pendidikan dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). *Rural development participation: Concepts and measures for project design, implementation and evaluation*. Rural Development Committee, Cornell University..

PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik
Vol. 5 No. 2, September 2026
ISSN : 2828-5735
DOI : 10.55100/paradigma.v5i2.97